

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF ALQUR`AN
MELALUI METODE IQRA` BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(Penelitian Tindakan Kelas Dasar III di SLB Negeri Lima Kaum Batusangkar)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata satu (SI)*



Oleh :

ELIZAWARNI

NIM : 71996 / 2005

**PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPS

I

MENINGKATKAN KEMEMPUAN MENGENAL HURUF AL QUR'AN
MELALUI METODE IQRA' BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN
(Penelitian Tindakan Kelas III/C di SLB NEGERI LIMA KAUM)

Nama : ELIZAWARNI

BP/NIM : 2005/71996

Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Tempat : SLB Negeri Lima Kaum

Padang, Januari, 2011

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Fatmawati, M.Pd
Nip. 19580110 198503 2 009

Nurhastuti, S.Pd. M.Pd
Nip. 19681125 199702 2 001

Diketahui Oleh :

Ketua Jurusan PLB FIP UNP

Drs. Tarmansyah, Sp. Th. M.Pd
Nip. 19490423 197501 1 001

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Al Qur'an
Melalui Metode Iqra' Bagi Anak Tunagrahita Ringan
(Penelitian Tindakan Kelas III/C di SLB Negeri Lima Kaum)

Nama : Elizawarni
BP/NIM : 2005/71996
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	Dra. Fatmawati, M.Pd	1. _____
2. Sekretaris	Nurhastuti, S.Pd. M.Pd	2. _____
3. Anggota	Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd	3. _____
4. Anggota	Drs, Yosfan Azwandi	4. _____
5. Anggota	Drs, Ardisal, M.Pd	5. _____

ABSTRAK

Elizawarni (2010): Meningkatkan kemampuan mengenal huruf Al Qur`an melalui Metode Iqra` Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLB Lima Kaum Batusangkar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah anak tunagrahita ringan yang belum mengenal huruf-huruf Al Qur`an atau huruf-huruf hijaiyah. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian orang tua untuk menyuruh anaknya pergi mengaji ke Taman Pendidikan Al Qur`an (TPA) yang ada di mushollah disekitar tempat tinggal mereka. Lemahnya semangat orang tua untuk menyerahkan anaknya belajar mengaji juga disebabkan oleh faktor rasa malu memiliki anak tunagrahita ringan. Dalam belajar mengaji bersama anak-anak normal, anak tunagrahita ringan selalu ketinggalan karena daya serap anak tunagrahita ringan berada di bawah daya serap anak-anak normal. Selain itu disebabkan juga belum adanya guru bidang studi agama, kurang tersedianya buku-buku panduan dalam mata pelajaran agama dan karena tidak adanya guru bidang studi agama maka guru kelaslah yang mengajarkan mata pelajaran agama. Sedangkan sama-sama diketahui bahwa tidak semua guru kelas ahli dalam mengajarkan metode Iqra` kepada anak didiknya.

Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti bertujuan meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam mengenal huruf-huruf Al Qur`an atau huruf-huruf hijaiyah melalui metode Iqra`. Pada tes awal tingkat kemampuan anak dibawah 60 %, yaitu RM 40 %, VA dan QR masing-masingnya 50 %. Pada siklus I kemampuan anak membaca huruf Al Qur`an meningkat menjadi : RM 50 %, VA 70 % dan QR 80 %. Pada siklus II Kemampuan anak membaca huruf Al Qur`an meningkat menjadi : RM 55 %, VA 75 % dan QR 85 %. Pada siklus III kemampuan anak ,membaca huruf Al Qur`an meningkat lagi menjadi : RM 85 %, VA dan QR masing-masingnya 90 %. Hal ini menunjukkan bahwa metode Iqra` tidak hanya berhasil untuk anak-anak normal tetapi juga berhasil terhadap anak-anak tunagrahita ringan.

Berdasarkan analisis semua data penelitian dapat disimpulkan bahwa : metode Iqra` dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam mengenal huruf-huruf Al Qur`an atau huruf-huruf hijaiyah.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya untuk Allah semata. Dialah yang telah melimpahkan rahmat dan segala macam nikmat yang selalu kita terima bagaikan hujan lebat. Kasih sayangNya yang tidak akan pernah pudar dan luntur terhadap hamba-hambaNya yang beriman. Khususnya terhadap hamba-hamba yang senantiasa sujud mengharap ridha dan cintaNya. Solawat beriring salam kita mohonkan kepada Allah agar dilimpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sebagai Rahmatanlil Alamin untuk seluruh alam semesta. Oleh sebab beliaulah kita dapat memiliki dan menikmati nikmat Allah yang Maha Tinggi yaitu nikmat Iman dan Islam yang menjadi pedoman dan bekal kita untuk kehidupan kita di dunia dan di akhirat.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S-I untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd), pada Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini terdiri dari 5 Bab, yaitu : Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah pertanyaan penelitian, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

Bab II skripsi ini merupakan kajian teori yang terdiri dari : huruf Al Qur`an / huruf hijaiyah, metode Iqra`, sifat-sifat metode Iqra`, anak tunagrahita ringan, kerangka konseptual dan operasional variabel.

Bab III tentang metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, devenisi operasional variabel, subjek penelitian, desain penelitian, alur kerja penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan analisa data.

Bab IV tentang penelitian terdiri dari : deskripsi hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian analisis data. Bab V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

Penulis telah melakukan upaya yang maksimal dalam penyelesaian skripsi ini, namaun demikian penulis menyadari bahwa kemampuan penulis terbatas, kemungkinan adanya kekurangan-kekurangan pada bagian-bagian tertentu. Sehubungan dengan hal ini penulis sangat mengharapkan adanya kritikan dan saran-saran yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca yang budiman.

Padang, Desember 2010.

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH KASIH

Alhamdulillah Rabbil a'lam

Puji dan syukur hanya bagi Allah, penulis haturkan kehadiran-Nya, Dialah pelindung, penjaga, pemberi petunjuk dan pemberi hidayah. Berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diwujudkan. Sehubungan dengan hal itu, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih dan penghargaan itu penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Drs. Tarmansyah, Sp Th M.Pd selaku ketua jurusan PLB FIP UNP, penulis tidak dapat melupakan jasa dan kebaikan beliau, dengan penuh kearifan dan kebijaksanaan, beliau memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis untuk penyelesaian skripsi ini. Semoga jasa-jasa dan kebaikan beliau itu menjadi amal ibadah bagi beliau dan dibalas Allah dengan pahala yang berlipat ganda. Amin....
2. Ibu Dra. Fatmawati, M.Pd selaku pembimbing I, penulis tidak dapat melupakan jasa-jasa, bantuan dan kemudahan-kemudahan yang Ibu berikan untuk penyelesaian skripsi ini. Selalu terbayang dalam ingatan penulis ketika Ibu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dan kepada teman-teman yang lain dalam suasana kekraban dan kekeluargaan penuh dengan kesan-kesan yang sulit untuk dilupakan. Perjalanan waktu terasa sangat cepat.

Tiba-tiba saja masa perkuliahan dan bimbingan sudah selesai. Mudah-mudahan Allah membalas jasa-jasa Ibu dengan pahala yang lebih baik. Amin...

3. Ibu Nurhastuti, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II, penulis tidak dapat melupakan jasa-jasa Ibu. Dengan penuh kearifan, kebijaksanaan Ibu memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis merasakan ketulusan dan kesungguhan Ibu sebagai seorang ilmuwan dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis. Sehingga bimbingan dan arahan-arahan Ibu menjadi inspirasi dan informasi yang berharga bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Bantuan, bimbingan dan kemudahan-kemudahan yang Ibu berikan menjadi motivasi bagi penulis. Semoga semua jasa-jasa Ibu ini bernilai ibadah dan menjadi amal kebaikan bagi Ibu dan dibalas oleh Allah dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.
4. Bapak dan Ibu / seluruh staf dosen PLB FIP UNP. Atas jasa-jasa beliau penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas ilmu, bimbingan dan arahan yang Bapak / Ibu berikan kepada penulis, semoga amal dan kebaikan Bapak / Ibu ini bernilai Ibadah disisi Allah. Amin...
5. Kepada almarhum Ibunda tercinta, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa beliau yang tidak akan mampu penulis membalasnya. Kasih sayang yang tulus, kelembutan sebagai seorang ibu dan dorongan untuk maju yang beliau berikan, sebagai motivasi bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Penderitaan, keluh kesah, kecemasan beliau

selama ini sekarang telah berganti dengan kebahagiaan, karena beliau telah berhasil mendidik anak beliau menjadi anak-anak yang soleh dan berpendidikan.

6. Kepada almarhum ayahnda tercinta, penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada beliau, dengan penuh rasa kasih sayang, perjuangan dan keuletan, beliau telah berusaha membesarkan dan mendidik anak-anaknya agar menjadi anak yang soleh, berakhlak dan berpendidikan. Semoga amal perbuatan yang telah beliau lakukan bernilai ibadah bagi beliau dan dibalas Allah dengan pahala yang berlipat ganda. Amin...
7. Bapak Iriyandi. S.Pd, selaku kepala sekolah SLBN Lima Kaum Batusangkar yang telah memberikan kemudahan-kemudahan, dorongan, pengertian dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini, dalam hal ini penulis mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada beliau, dan ucapan maaf yang sedalam-dalamnya atas segala keteledoran dan kekhilapan, karena sebagai manusia penulis tidak terlepas dari sifat lupa dan tersalah. Semoga Allah membalas jasa-jasa Bapak ini dengan pahala yang berlipat ganda.
8. Teristimewa kepada suamiku tercinta “Indra Yazirman dengan penuh pengertian, kasih sayang, kesabaran dan kesetiaan telah memberikan dorongan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Mendampingi penulis disaat suka dan duka, menjaga dan membimbing anak-anak ketika penulis pergi kuliah selama beberapa hari

setiap minggu. Terima kasih suamiku tercinta, cinta yang tidak akan terbagi, ternoda dan terkhianati, mudah-mudahan Allah tetap menyatukan kita di dunia dan di akhirat. Kepada anakku Yogi, yang Ibu tinggalkan saat Ibu pergi kuliah, Ibu mohon maaf karena waktu kebersamaan Yogi bersama Ibu jadi terenggut. Mudah-mudahan Yogi menjadi anak yang soleh, mandiri, berbakti kepada kedua orang tua dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

9. Rekan-rekan paralel (2005) di jurusan PLB FIP UNP semoga rasa kebersamaan, rasa kekeluargaan kita pada masa perkuliahan tetap terjaga dan terpelihara dengan baik. Masa perkuliahan terasa sangat pendek, 2 tahun berlalu kita jalani dengan suka dan duka penuh canda, tawa dan kesan-kesan yang sulit untuk dilupakan. Walaupun kita sekarang saling berjauhan, namun tetap dekat dihati.

Akhir kata, dengan segala keterbatasan, kekurangan dan kelebihan semoga penelitian ini dapat memberi manfaat, terutama bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan atas bantuan dari semua pihak baik berupa moril maupun materil penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah membalas dengan pahala yang berlipat ganda. Amin....

Padang, Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak	i
Kata Pengantar	ii
Ucapan Terima Kasih.....	iii
Daftar Isi	viii
Daftar Lampiran	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Huruf Al Qur`an	
1. Pengertian Huruf Al Qur`an	8
2. Huruf al Qur`an	9
2. Makhraj Huruf Al Qur`an	12
B. Metode Iqra`	
1. Pengertian Metode Iqra`	15
2. Macam-macam Metode Iqra`	16
C. Sifat-Sifat Metode Iqra`	
1. Bacaan Langsung (Tanpa di Eja)	17
2. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif).....	17
3. Privat	18
4. Modul	18
5. Asisten atau Pembantu	18

6. Praktis.....	19
7. Disusun Secara Lengkap dan Sempurna	19
8. Variatif	20
9. Kumulatif	20
10. Fleksibel	20
D. Anak Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian ATG Ringan.....	21
2. Karakteristik ATG Ringan	22
3. Pengaruh Ketunagrahitaan Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf-huruf Al Qur`an.....	24
E. Kerangka Konseptual.....	24
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Defenisi Operasional Variabel	29
C. Subjek Penelitian	29
D. Desain Penelitian.....	30
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Keabsahan Data	36
G. Teknik analisa Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Latar Entri	41
B. Deskripsi Data	42
C. Analisis Data.....	58
D. Pembahasan.....	70
E. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I Kisi-kisi Penelitian	75
Lampiran II Intsrumen Penelitian	76
Lampiran III Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	78
Lampiran IV Catatan Lapangan	87
Lampiran V Format Penilaian	94

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan seseorang. Salah satu usaha pendidikan adalah dapat membentuk dan memperbaiki akhlak serta budi pekerti, sehingga ia mampu mengetahui etika, adat dan norma-norma yang ada dalam masyarakat. Melalui pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan keterampilan mengembangkan potensi diri serta mampu menghadapi segala tantangan dan hambatan dimasa depan. Hal ini ditegaskan dalam Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional menyatakan” Setiap warga Negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu”. Diperkuat lagi dalam peraturan pemerintah no 72 tahun 1991 tentang Pendidikan Luar Biasa adalah pendidikanyang khusus diselenggarakan bagi peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan mental. Adapun tujuan dari pendidikan luar biasa seperti yang tertuang dalam peraturan pemerintah tersebut :

Membantu peserta didik yang menyandang kelainan fisik dan mental agar mampu mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan, sebagai pribadi maupun anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan dalam dunia kerja atau mengikuti pendidikan lanjutan.

Anak tunagrahita ringan merupakan bagian dari anak berkebutuhan khusus yang memiliki intelegensi 50 – 70 dibandingkan dengan anak normal sebayanya. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan “meskipun anak tunagrahita ringan memiliki kecerdasan dan adaptasi sosialnya terhambat, namun mereka mempunyai kemampuan berkembang dalam pelajaran akademik penyesuaian sosial dan kemampuan bekerja “(Moh. Amin 1995 : 22).

Anak tunagrahita ringan karena daya kemampuan yang mereka miliki terbatas maka mengakibatkan kesukaran dalam berpikir abstrak, mudah bosan dan sulit dalam memecahkan suatu masalah serta mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran secara akademik seperti : matematika, I P A dan Bahasa Indonesia, namun tidak menutupi kemungkinan bagi mereka untuk memperoleh ilmu agama dihari nanti yang berguna pada dirinya sendiri.

Pendidikan agama Islam sangat penting diberikan kepada anak tunagrahita ringan sejak dini, karena melalui pembelajaran agama Islam dapat memperbaiki akhlak dan budi pekerti mereka.

Menurut BNSP (2006 : 1) pendidikan agama Islam kelas III SK (Standar Kompetensi) dan KD (Kompetensi Dasar) tentang mengenal huruf Al Qur'an, memberikan materi yang sesuai dengan kurikulum tersebut. Pengenalan huruf Al Qur'an sangat penting sekali sebagai dasar dalam mempelajari membaca Al Qur'an. Rangkaian dari huruf-huruf al Qur'an akhirnya dapat membentuk kata-kata dan kalimat dalam Al Qur'an. Apabila terdapat kesalahan dalam membaca huruf al Qur'an atau huruf hijaiyah ini akan berakibat fatal dalam arti atau makna

bacaan tersebut. Dalam ilmu tajwid membaca huruf al Qur'an ini sesuai dengan dengan standar makhraj huruf yang artinya adalah tempat keluar pelafalan huruf Al Qur'an sesuai dengan ragam masing huruf al Qur'an.

Berdasarkan studi pendahuluan di SLB Negeri Lima Kaum kelas D 3 penulis menemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran agama Islam. Adapun masalah yang penulis temui mencakup beberapa masalah yaitu : masalah yang dihadapi anak dan masalah yang dihadapi guru. Masalah yang dihadapi anak adalah belum lancar dan belum tepatnya dalam pelafalan huruf Al Qur'an sesuai dengan makhraj dan tajwidnya. Sedangkan masalah yang dihadapi guru adalah kurang tersedianya buku panduan dan belum adanya guru bidang studi agama di SLB Negeri Lima Kaum dan guru kelas memegang semua bidang studi termasuk bidang studi agama. Selain itu terlalu sedikitnya jam pelajaran agama dalam seminggu (2 jam pelajaran). Selama ini guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas dalam pembelajaran agama. Selain itu peneliti memperhatikan pada saat pelaksanaan pembelajaran terlihat guru belum optimal menggunakan metode Iqra. Disini guru mengajarkan huruf Al qur'an secara keseluruhan bukan secara bertahap, tentu anak belum memahami konsep satu persatu.

Dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf Al Qur'an penulis memilih dan mengembangkan metoda yang tepat dan efektif dalam proses belajar mengajar. Salah satu metode yang digunakan adalah metode Iqra'. Metode Iqra' adalah cara cepat untuk pandai membaca Al qur'an. Berdasarkan pengalaman

guru-guru TPA / TPSA dilapangan dengan metode iqra` mereka atelah berhasil mengajarkan membaca al Qur`an kepada anak didiknya dalam waktu yang relatif singkat. Peneliti juga telah melakukan studi pendahuluan dengan mengecek kemampuan anak (anak tunagrahita ringan) dalam membaca huruf al Qur`lan (tes kemampuan awal di SLB Negeri Lima Kaum Batusangkar. Dalam tes kemampuan awal tersebut anak tidak mampu meBaca huruf Al Qur`an. Apalagi anak tunagrahita ringan adalah anak yang memiliki daya konsentrasi yang lemah, cepat bosan, daya ingat lemah dan kurang mampu berpikir abstrak. Kelebihan metode iqra` cara cepatnya menguasai Al Qur`an, membaca al Qur`an tanpa dieja, memerlukan waktu relatif singkat membaca huruf Al Qur`an secara bertahap.

Sesuai dengan paparan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Huruf Al Qur`an / huruf hijaiyah Melalui Metode Iqra` Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III di SLBN Lima Kaum Batu Sangkar.”

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak belum mampu / belum lancar membaca huruf Al Qur`an / huruf-huruf hijaiyah dalam bidang studi pelajaran agama .
2. Anak belum termotivasi membaca Al Qur`an / huruf-huruf hijaiyah dalam bidang studi pelajaran agama.

3. Kemampuan anak dalam membaca / melafalkan huruf-huruf Al Qur`an / huruf-huruf hijaiyyah berbeda-beda dalam hal makhraj hurunya.
4. Anak belum tepat dalam pelafalan huruf yang sesuai dengan makraj huruf yang bersangkutan.
5. Guru belum merespon secara terfokus tentang permasalahan anak dalam hal membaca huruf-huruf Al Qur`an / huruf-huruf hijaiyyah dalam bidang studi agama.
6. Kemampuan anak dalam membaca / melafalkan huruf-huruf Al Qur`an / huruf-huruf hijaiyyah berbeda-beda dalam hal makhraj hurufnya.
7. Anak cepat bosan belajar mengenal huruf hijaiyyah karena kurangnya motivasi dari guru dan kurangnya sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pembelajaran agama khususnya dalam belajar huruf-huruf hijaiyyah.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya cakupan materi dalam pengenalan atau belajar membaca huruf-huruf Al Qur`an / huruf-huruf hijaiyyah maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut : “Pengenalan huruf-huruf Al Qur`an / huruf-huruf hijaiyyah dari Alif ا sampai ف dengan baris fatah (ـَ), kasrah (ـِ), dhommah (ـُ) dan makhraj hurufnya.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan masalahnya : “Bagaimana Upaya Meningkatkan Keterampilan

Membaca Huruf Al Qur'an / huruf hijaiyah melalui Metode Iqra` Bagi Anak Tuna Grahita Ringan kelas dasar III di SLB N Lima Kaum Batu Sangkar. "

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka pertanyaan penilitiannya adalah:

- a. Bagaimanakah proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah melalui Metode Iqra` bagi anak tunagrahita ringan kelas D.III di SLB N Lima Kaum Batu sangkar ?
- b. Apakah melalui metode Iqra` dapat meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan huruf-huruf Al Qur'an / huruf hijaiyah ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

- a. Untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode Iqra` bagi anak tunagrahita ringan kelas dasar III di SLBN Lima Kaum Batu Sangkar
- b. Untuk meningkatkan hasil pembelajaran agama tentang mengenal huruf Al Qur'an / huruf hijaiyah bagi anak tunagrahita ringan.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara khusus :

- a. Sebagai sumbangan tertulis dari upaya guru dalam meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan tentang pengenalan huruf-huruf

Al Qur'an / huruf hijaiyyah melalui Metode Iqra'.

- b. Sebagai bukti empiris bahwa dengan metode Iqra' dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan dalam pengenalan huruf-huruf hijaiyah.

2. Manfaat secara umum :

- a. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan tentang pengenalan huruf-huruf hijaiyah melalui metode Iqra'
- b. Bagi anak tunagrahita ringan, kemampuannya mengalami peningkatan dalam pengenalan huruf-huruf hijaiyyah melalui metode Iqra'
- c. Bagi guru sebagai bahan acuan dan masukan dalam mengajarkan huruf-huruf hijaiyyah melalui metode Iqra'
- d. Bagi praktisi lapangan, sebagai inspirasi untuk menemukan inovasi-inovasi baru dalam mengajarkan huruf-huruf hijaiyyah kepada siswa melalui metode Iqra'.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Huruf Al Quran /Huruf Hijaiyah

1. Pengertian Huruf Al Quran / Huruf Hijaiyah

AlQuran adalah wahyu Allah yang disampaikan kepada rasul- Nya guna untuk pedoman hidup manusia didunia dan di akhirat khususnya bagi umat Islam, seorang mengaku muslim wajib mempelajari dan memahami Al Quran. Mempelajari Al Qur'an mempunyai beberapa tingkatan atau tahap, maka tahap awal mempelajari Al Qur'an adalah belajar membacanya yaitu tentang makhraj huruf, mad dan tajwidnya.

Huruf secara bahasa belum memiliki arti apa-apa karena hanya dalam bentuk simbol-simbol yang belum mempunyai makna. Dalam bahasa Indonesia kita kenal sebanyak 26 huruf. Sedangkan dalam bahasa Arab terdapat 28 huruf yang disebut dengan huruf hijaiyah. Huruf-huruf yang terdapat dalam Al Qur'an berbeda dengan dengan huruf-huruf dalam bahasa indonesia yang tidak mempunyai makna samasekali. Pada beberapa surat dalam Al Qur'an banyak dimulai dengan beberapa huruf tertentu seperti pada permulaan surat Al Baqarah dimulai dengan **ا ل م**

Huruf-huruf yang terdapat dalam Al Quran pada prinsipnya sudah mempunyai makna tetapi makna tersebut belum tampak jelas, kecuali setelah dirangkai dalam bentuk kata dan kalimat ([http : // arabic. Web.id /](http://arabic.Web.id/) pengenalan fi-il isim dan – huruf /)

Berdasarkan hal di atas dapat disimpulkan bahwa huruf hijaiyah adalah huruf arabi yang berjumlah sebahanya 28 huruf yang masing-masing

hurufnya telah mempunyai makna sebagai mana yang terdapat pada permulaan beberapa surat dalam Al Qur'an, tetapi makna tersebut belum tampak jelas kecuali setelah dirangkai dalam bentuk kata atau kalimat.

Allah menyeru hamba-Nya mempelajari Al- Quran dengan cara sungguh-sungguh dan bisa mendapat pelajaran dari Al- Quran ini untuk menggali ilmu yang terdapat dalam Al- Quran. Untuk itu kepada anak-anak sejak dini perlu diberikan pendidikan Al- Quran khususnya membaca huruf-huruf Al Qur'an / huruf-huruf hijaiyah. Huruf Al-Quran/ Hijaiyah dikenal juga sebagai huruf kitab suci Al-Quran sehingga huruf ini dikenal hampir seluruh Indonesia. Huruf ini dikenal oleh semua negara yang penduduknya mayoritas beragama Islam. Huruf Al Qur'an / huruf hijaiyah adalah huruf yang mempunyai kode, bentuk dan lambang serta memiliki metode atau cara-cara mengaksarakan atau mengabjadkan huruf. Huruf hijaiyah / Al Qur'an berjumlah 29 huruf Yaitu :

2. Huruf Al Qur'an / huruf hijaiyah

HURUF-HURUF AL QUR'AN / HURUF HIJAIYAH

No	Huruf Hijaiyah	Tulisan Latin	Baris Fatah /-----	Baris Kasrah -----/	Baris Dhommah /-----
1	ا	Alif	a	i	u
2	ب	ba	ba	bi	bu
3	ت	ta	ta	ti	tu
4	ث	tsa	tsa	tsi	tsu

5	ج	Jim	ja	ji	Ju
6	ح	ha	ha	hi	hu
7.	خ	kha	kha	khi	khu
8.	د	dal	da	di	Du
9	ذ	dzal	dza	dzi	dzu
10	ر	ra	ra	ri	ru
11	ز	zai	za	zi	zu
12	س	sin	sa	si	su
13	ش	syin	sya	syi	syu
14	ص	shod	sha	shi	shu
15	ض	dhod	dha	dhi	dhu
16	ط	tho	tha	thi	Thu
17	ظ	zho	zha	zhi	Zhu
18	ع	a`in	a`	i`	u`
19	غ	ghain	gha	ghi	ghu
20	ف	fa	fa	fi	Fu

21	ق	qaf	qa	qi	Qu
22	ك	ka	ka	ki	Ku
22	ل	lam	la	li	Lu
23	م	mim	ma	mi	Mu
24	ن	nun	na	ni	Nu
25	و	wau	wa	wi	Wu
26	هـ	ha (dada)	ha	hi	Hu
27	لـ	Lam alif	laa	lii	luu
28	ء	hamzah	a	i	U
29	ي	ya	ya	yi	yu

Ada juga perbedaan huruf hijaiyah dengan huruf latin adalah huruf hijaiyah tidak dikenal vokal kecuali huruf alif (ا). Huruf vocal pada huruf hijaiyah dilambangkan dengan tanda sebagai berikut :

 = Fathah = a
  = Kasrah = i
  = Dhammah = u

Untuk mempelajari lafal dari masing-masing huruf hijaiyah ini sangat didasari fonetiknya yaitu menganalisa masing-masing huruf hijaiyah dan juga mempelajari bagaimana menghasilkan atau melafalkan bunyi-bunyi

tersebut. Dalam pembacaan huruf hijaiyah ini berbeda felafalannya. Adapun fonetiknya biasanya ada yang ditebalkan misalnya sebagai berikut:

ك	dengan ق	ط	dengan ت
د	dengan ض	ح	dengan هـ
ع	dengan ا	ظ	dengan ذ

Kemudian ada lagi huruf-huruf yang dasar pembacaannya sama tapi suara yang dikeluarkan berbeda menurut AKA Ghaniem (1993 : 15) misalnya:

ث س ش ص

Dengan permasalahan di atas diperkuat oleh Abdul Rauf Hafidi LC (1992: 25) mengatakan bahwa untuk membantu agar lebih cepat dan tepat dalam mempelajari makraj huruf, ulama Qira'ah menuangkan pengucapan setiap huruf dalam bentuk tulisan. Dengan mengetahui makraj huruf yang ditopang secara terus menerus dalam melafalkan dan membacanya maka akan dapat memperlancar lidah dalam melafalkan huruf dengan baik dan benar.

3. Makraj huruf Al- Quran.

Di dalam mempelajari Al-Quran sangat diperhatikan makhrijul huruf. Adapun yang dimaksud dengan makrijul huruf adalah tempat di mana huruf-huruf itu dikeluarkannya ketika dibunyikan. Menurut M. Chairul Mu' min (1991 : 37) secara garis besarnya makhrijul huruf dapat dibedakan kepada 5 bagian yaitu:

- a. Makhrijul halaqi (tenggorokan)
- b. Makhrijul lisany (lidah)
- c. Makhrijul Syafawy (bibir)
- d. Makhrijul Juafi (rongga)
- e. Makhrijul Khaisyummy (dengung dari rongga hidung)

Untuk lebih jelasnya kelima makhrijul huruf tersebut berikut akan penulis uraikan satu persatu :

- a. Makhrijul Huruf halaqi

Makhrijul halaqi adalah huruf-huruf yang keluar dari kerongkongan terdiri dari tiga makhraj dengan mengandung enam huruf.

- 1) Didalamأ هـ
- 2) Ditengah ح ع
- 3) Diluar خ ع

- b. Makhrijul Lisany

Yang dimaksud dengan makhrujul isany adalah huruf-huruf yang keluar dari sekitar lidah terdiri dari sepuluh makhraj yang mengandung delapan belas macam huruf

- 1) di pangkal.....ق
- 2) hampir pangkal.....خ
- 3) Ditengah.....ج ش ي
- 4) Diujung atas kiri dan kanan dengan rapatض

- 5) Ujung dan permukaanل
- 6) Ujung menantang dua gigi muka atas naik sedikit kelangit-langit.....ر
- 7) Ujung dibawah makhraj lam.....ن
- 8) Ujung lidah dan pangkal gigi.....ت د ط
- 9) Ujung lidah dan ujung gigi muka atas....ز س ص
- 10) Ujung lidah dan ujung gigi muka atas....ث ذ ظ

c. Makhrijul syafawi

Yang dimaksud makhrijul syafawi adalah huruf-huruf yang keluar dari dua bibir terdiri dari 4 makhrijul dengan hurufnya :

- 1) Perut bibir bawah merapat diujung gigi muka atasف
- 2) Bibir bawah dan atasب
- 3) Dengan rapat-rapat benar.....م
- 4) Dengan membuka sedikit.....و

d. Makhrijul Jaufi

Yang dimaksud makhrijul Jaufi adalah huruf-huruf yang dikeluarkan dari pertengahan rongga mulut, yang terdiri satu makraj dengan tiga macam huruf tempat yang berbeda dalam kerongkongan (huruf-huruf mad)ئىأ

e. Makhrijul khaisyumy

Yang dimaksud dengan makhrijul khaisyumy adalah hubungan huruf-huruf dimana sewaktu membunyikan harus didengungkan dari rongga hidung yang terdiri dari dua macam huruf.

1)ن

2)م

Guru dalam mengajarkan makraj huruf ini dengan tidak mengenalkan istilah-istilah dari makraj itu tetapi hanya dengan menjelaskan dalam melafaskannya saja.

4. Metode Iqra`

a. Pengertian Metode Iqra`

Metode mengajar merupakan suatu cara dan siasat penyampaian bahan pelajaran tertentu dari suatu mata pelajaran agar siswa mengetahui ,memahami ,mempergunakan dengan kata lain dapat menguasai bahan pelajaran tersebut. Menurut Zakiah Darajat dkk (1995:1). Metode mengajar adalah suatu cara yang di pergunakan untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan . Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1995:53). Berdasarkan pengertian metode mengajar di atas maka dapat di artikan bahwa metode merupakan suatu cara penyampaian materi yang di gunakan oleh guru untuk mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Metode Iqra` adalah cara yang cepat untuk membaca menguasai Al-quran. Menurut Asa'ad Human (1990:1). Kelebihan metoda Iqra ini antara lain cepatnya menguasai anak dalam merangkai huruf yang

satu dengan yang lainnya. Dengan pengajaran metode Iqra ini guru hanya menjelaskan pokok-pokok pengajaran dan tidak perlu menggunakan istilah-istilah sebagaimana yang terdapat dalam ilmu tajwid. Seorang guru harus berhati-hati bagaimana kefasihan dan kecakapan anak-anak dalam membaca huruf demi huruf, kalau diadakan pengulangan sampai bisa. Dalam belajar metode Iqra ini, anak-anak tidak boleh dipaksakan guru harus mampu memberikan pengajaran berupa lagu yang berdasarkan islam dan cerita berdasarkan islam.

b. Macam-macam Metode Iqra`.

Sebagaiman dinyatakan oleh Asa'ad Human (1990 : 23), bahwa metode Iqra` ada beberapa macam.

- 1) Buku iqra` terdiri dari 6 jilid menekankan langsung kepada latihan membaca melalui tingkat yang sederhana tahap demi tahap sampai tingkat yang sempurna.
- 2) Buku iqra` biasa untuk segala umur, balita sampai manula/ TK sampai perguruan tinggi.
- 3) Berdasarkan pengalaman santri bisa menamatkan enam jilid iqra dengan belajar sistim prifat sehari satu jam untuk tingkat :

TK : antara 4 – 10 bulan

SD: antara 3 – 6 bulan

SMP : antara 1 – 2 bulan

SMA / Mahasiswa/Dewasa : antara 15 – 20 kali pertemuan

Berdasarkan garis-garis besar metode iqra tersebut dinyatakan bahwa semua boleh belajar membaca Al-quran dengan metode iqra dan

sebagaimana dinyatakan dalam teori di atas bahwa lamanya anak SD belajar membaca Al-quran dengan metode iqra adalah antara 3 sampai 6 bulan anak-anak sudah mampu membaca Al-quran. (Asa'ad Human, dkk buku pedoman pengelolaan pembinaan dan pengembangan TK, TPA Nasional Yogyakarta : Balai Penelitian dan Pengembangan Sistim Pengajaran Baca Tulis Al-quran).

5. Sifat-Sifat Metode Iqra

Dalam belajar membaca Al-quran dengan menggunakan metode Iqra menurut Asa'ad Human (1990:1) ada sepuluh sifat yang harus kita ketahui : 1) Baca langsung, 2) CBSA, 3) Prifat , 4) Modul , 5) asisten , 6) praktis , 7)disusun secara lengkap dan sempurna ,8) variatif , 9) komunikatif ,10) fleksibel. Untuk lebih kongkrit akan penulis jelaskan satu persatu yaitu :

a. Bacaan langsung (tanpa dieja)

Yang dimaksud dengan bacaan langsung yaitu dalam Al-quran dasar metode iqra, anak-anak tidak diperkenalkan terlebih dahulu nama-nama huruf hijaiyah dalam membaca Al-quran tetapi langsung saja dibaca apa yang tertulis, misalnya tidak diperkenalkan huruf alif fathah (diatas) a dan alif kasrah (dibawah) i.

b. CBSA (Cara Belajar Santri Aktif)

Yang belajar adalah santri (murid) bukan guru sehingga murid /santri harus didorong untuk aktif dan guru hanya membimbing saja. Guru menerangkan pokok pelajaran anak-anak mengulangi dengan baik.dan anak-anak tersebut disuruh membaca sendiri bacaan berikut dan guru hanya menyimak saja. Untuk mendorong minat anak-anak dalam

membaca Al-quran dengan metode Iqra ini apabila betul bacaan anak-anak tersebut, seorang guru harus memberi kata-kata penghargaan atau pujian kepada anak-anak didik kita seperti bagus, pintar dan seterusnya. Kalau bacaan anak-anak itu salah atau keliru jangan sekali-kali dicela atau dicaci, tetapi cukup diberi peringatan. Dalam hal ini seorang guru tidak boleh membetulkan bacaan itu dari kesalahan. Maka tugas guru mengingatkan misalnya berkata awas, stop dan yah mengapa panjang dan seterusnya. Dan setelah dibaca oleh murid berulang-ulang ternyata salah satu maka kewajiban guru membaca yang menurut makhrāj, mad dan tajwidnya.

c. privat

Dalam belajar membaca Al-quran anak harus berhadapan langsung dengan gurunya hal ini dimaksud agar tahu betul bagaimana mengucapkan huruf-huruf yang sesuai dengan kaidah makrajnya. Karena itulah anak-anak disimak satu persatu secara bergantian.

d. Modul.

Anak-anak dalam menyelesaikan materi Iqra tergantung dari kemampuan dan usia sendiri tidak berdasarkan kemampuan kelas dan rekannya. Jadi cepat dan lambat menamatkan iqra tergantung dari keadaan masing-masing anak meskipun mulai bersama-sama namun kapan selesainya sangat bervariasi. Dalam hal ini perlu adanya evaluasi dalam mengetahui kemampuan anak berguna membantu dan mengendalikan kemajuan anak.

e. Asisten atau Pembantu

Dalam belajar dan mengajar membaca al-quran dengan memakai metode iqra ini apabila kekurangan tenaga guru dalam mengajar, maka guru tersebut boleh menunjuk anak yang pandai untuk mengajar iqra kepada temannya.

f. Praktis

Dalam mengajar membaca Al-quran dengan memakai buku iqra ini, anak belum diajarkan istilah-istilah ilmu tajwid tetapi langsung menanamkan prakteknya, jadi hal yang bersifat teoritis (teori ilmu tajwid) diajarkan setelah anak bisa membaca Al-quran dengan baik dan benar. Dalam buku iqra 1 sampai 6 anak langsung saja diajarkan bagaimana mengucapkannya setelah tamat iqra 6 maka anak otomatis telah mampu membaca al-quran.

g. Disusun secara lengkap dan sempurna

Disusun secara lengkap dan sempurna serta terencana dengan komposisi huruf seimbang dimulai dari pelajaran yang amat besar dan sederhana, dengan rangkaian huruf-huruf, sedikit demi sedikit, tahap demi tahap sampai ketingkat suatu kalimat yang bermakna. Hanya saja karena prosesnya yang sangat evaluasi sehingga semuanya terasa ringan. Seperti iqra jilid satu saja pada halaman 1 hanya dilihat dua huruf saja membaca iqra, guru menumbuhkan perhatian anak-anak dengan memberikan perumpamaan dalam membaca huruf hijaiyah itu seperti anak-anak kalau hurufnya lurus seperti tonggak , "apa namanya anak-anak" ? maka anak-anak langsung bersama-sama menjawab "a" lalu guru menjawab dengan pujian "*bagus*" atau dengan isyarat mengangguk dan lain-lain.

h. Variatif

Buku iqra ini mempunyai banyak jilid yang terdiri dari enam jilid dengan sampul yang berwarna warni sehingga menarik perhatian atau selera murid untuk saling berlomba dalam mencapai warna-warni jilid berikutnya. Jilid dan warna warni salah satu sebagai daya tarik bagi anak untuk menghindari kejenuhan murid dalam membaca iqra tersebut.

i. Komulatif

Dalam metode Iqra` ini ada diungkapkan petunjuk-petunjuk dalam iqra, kata-katanya yang begitu akrab dengan pembaca sehingga menyenangkan bagi yang mempelajarinya.

j. Fleksibel

Buku iqra` ini dipelajari oleh semua umur walaupun sudah tua tidak tertutup atau tidak ada batasnya belajar membaca al-quran dengan metode iqra, sederhana dan simpel diajarkan di TK, SD, SLB, SMP, SLTA dan perguruan tinggi siapa yang sudah bisa membaca iqra diharuskan mengajar pada teman-teman yang masih iqranya dibawah, bahkan yang baru tamat jilid dua pun bisa mengajar bagi yang baru tamat jilid dua pun bisa mengajar bagi yang baru jilid satu, sehingga bisa menumbuhkan suasana asyik saling ajar mengajar maka tertanamlah rasa silaturahmi yang akrab.

Dari sifat-sifat yang terkandung dalam buku iqra ini, jelaslah bahwa membaca al-quran dengan memakai cara / metode dengan buku iqra yang paling dianjurkan untuk aktif adalah anaknya. guru hanya membimbing dari belakang dan guru lebih berhati-hati terhadap bacaan anak-anaknya.

Apabila anak sudah membaca iqra guru harus cepat-cepat memberikan aba-aba terhadap bacaan anak-anak dengan memakai perkataan yang tidak menyinggung perasaan anak didiknya dan guru harus mampu memberikan motivasi pada anak dalam belajar al-quran

6. Anak Tunagrahita Ringan

a. Pengertian ATG Ringan.

Anak tunagrahita ringan merupakan bagian dari anak tunagrahita yang memiliki intelegensi berkisar antara 50-70.

Menurut Moh. Amin (1995:22) anak tunagrahita ringan adalah anak yang masih mempunyai kemungkinan untuk memperoleh pendidikan dalam bidang akademik dan penyesuaian sosial serta kemampuan bekerja.

Anak tunagrahita ringan merupakan anak yang masih memiliki potensi untuk menguasai mata pelajaran akademik di sekolah dasar, mampu juga untuk melakukan penyesuaian sosial dalam jangka panjang dapat berdiri sendiri dalam masyarakat dan mampu bekerja untuk menopang sebagian atau seluruh kehidupan orang dewasa “. (Muljono Abdurrachman dan Sudjadi (1994:26)

Anak tunagrahita ringan adalah anak yang memiliki kecerdasan, dan adptasi sosialnya terhambat, namun mereka mempunyai kemampuan berkembang dalam bidang pelajaran akademik, penyesuaian sosial dan kemampuan bekerja. (Moh.Amin 1995:22)

Berdasarkan uraian di atas jelaslah, bahwa anak tunagrahita ringan merupakan anak yang memiliki intelegensi di bawah rata-rata,

dibandingkan anak normal sebayanya, namun demikian mereka masih dapat diberikan pendidikan secara khusus. Selain itu juga mereka dapat diberikan latihan membaca huruf alquran untuk bekal akhirat.

Bandie Delphi (2005 : 1) mengatakan bahwa :

Tunagrahita ringan atau anak dengan hambatan perkembangan dikenal juga dengan berbagai istilah yang selalu berkembang sesuai dengan kebutuhan layanan terhadapnya. Istilah berkaitan dengan pemberian “label” terhadap tunagrahita ringan antara lain : Mentally retarded, mental retardation, students with learning, mental subnormality, amentia dan oligophrenia, istilah ini sering digunakan salah yang berkaitan dengan konsep keterampilan akademik, meBaca, menulis dan berhitung.

Berdasarkan hal di atas bahwa anak tunagrahita ringan walaupun mengalami hambatan dalam hal kecerdasan dan adaptasi sosial tapi masih dapat diberikan pelajaran akademik mengenai membaca, menulis dan berhitung secara sederhana.

b. Karateristik ATG Ringan

Karakteristik anak tunagrahita ringan adalah anak yang memiliki keterbatasan kecerdasan sehingga sukar untuk mengikuti program pendidikan di sekolah biasa secara klasikal oleh karena itu ia membutuhkan layanan pendidikan secara khusus yang disesuaikan dengan kemampuannya dan mereka masih dapat belajar membaca, menulis dan berhitung sederhana. (Sutjhati Somantri 1996:83)

Karakteristik anak tunagrahita ringan menurut Moh. Amin (1995:37) sebagai berikut:

1) Kecerdasan

Kecerdasan anak tunagrahita ringan sangat terbatas terutama dalam hal yang bersifat abstrak, mereka banyak belajar membeo.

2) Keterbatasan sosial

Anak tunagrahita ringan dalam memelihara dan memimpin selalu memerlukan bimbingan dan pengawasan dari orang lain.

3) Keterbatasan fungsi-fungsi Mental

Anak tunagrahita ringan sukar dalam memusatkan perhatian dan mengalami kesukaran dalam mengungkapkan suatu ingatan.

4) Keterbatasan dalam dorongan emosi.

Perkembangan dan dorongan emosi anak tunagrahita ringan sesuai dengan ketunaannya. “Anak tunagrahita ringan banyak banyak yang lancar bicara tetapi kurang perbendaharaan kata-katanya, mereka kesukaran berfikir abstrak, tetapi mereka masih dapat mengikuti pelajaran akademik baik disekolah biasa maupun disekolah khusus. Pada umur 16 tahun baru mencapai umur kecerdasan yang sama dengan anak umur 12 tahun, tetapi itu pun hanya sebagian dari mereka. (Moh. Amin 1995:37)

Berdasarkan karakteristik anak tunagrahita ringan yang dikemukakan diatas, jelaslah bahwa anak tunagrahita ringan memiliki kemampuan yang lebih rendah dari anak normal, sehingga mengalami kesulitan dalam berfikir abstrak dan tidak dapat menghayati norma-norma sosial yang berlaku didalam masyarakat yang mengakibatkan mereka mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri terhadap lingkungan masyarakat.

Keterbatasan intelegensi anak tunagrahita ringan mengakibatkan kesulitan dalam mengikuti pembelajaran agama tentang membaca iqra, namun apabila anak tunagrahita ringan diberikan pelayanan dan bimbingan

yang sifatnya berulang dan terus menerus, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita dalam pembelajaran agama tentang membaca iqra.

c. Pengaruh Ketunagrahitaan terhadap Kemampuan Mengenal Huruf-Huruf Al Qur`an.

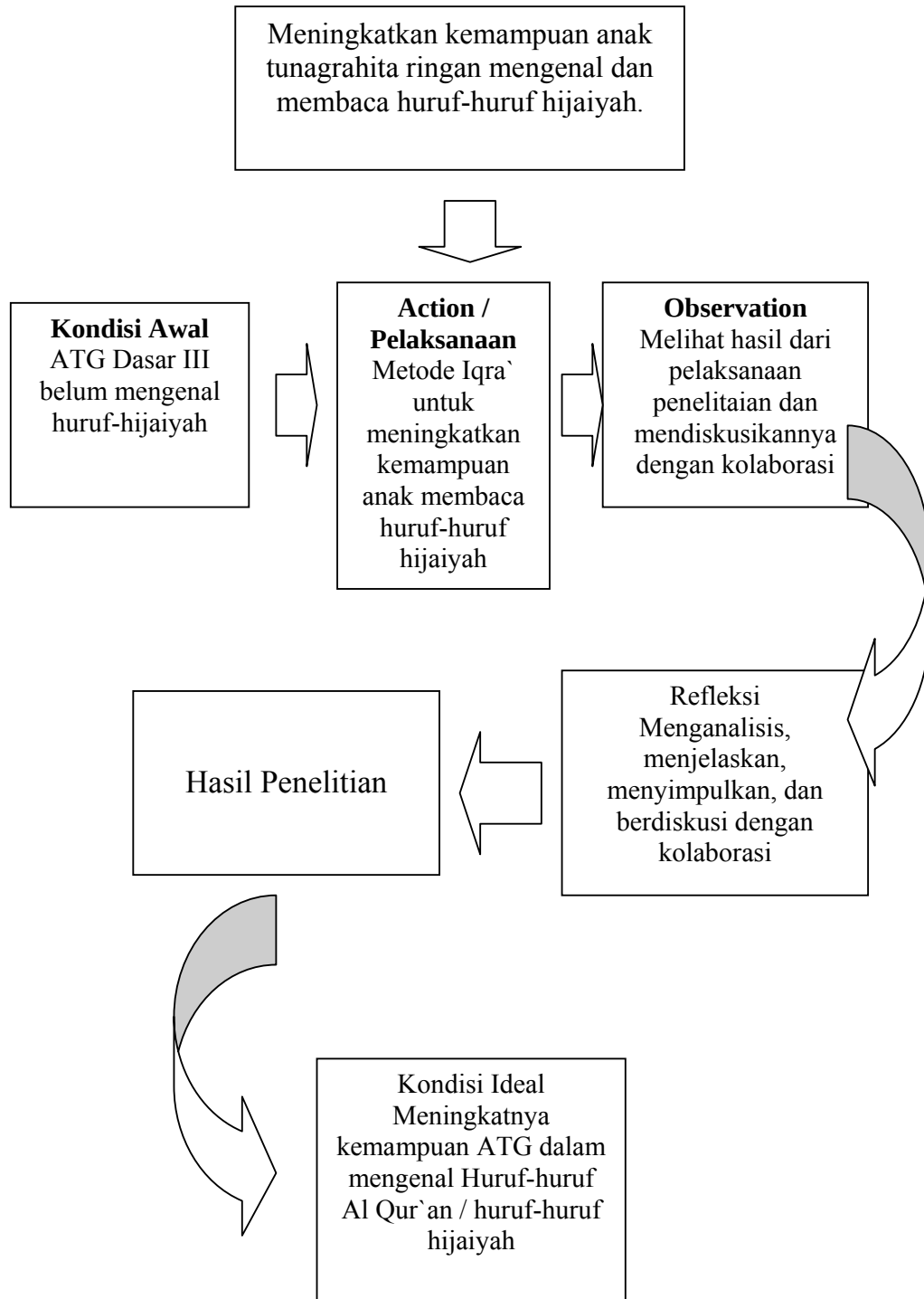
Ketunagrahitaan sangat berpengaruh sekali terhadap kemampuan mengenal huruf-huruf Al Qur`a atau huruf-huruf hijaiyah. Anak normal mampu mengenal, memahami, menghayati dan menamatkan membaca buku Iqra` jilid I paling lama 4 kali pertemuan. Sedangkan anak tunagrahita ringan lebih kurang 8 atau 9 kali pertemuan. Hal ini disebabkan oleh intelegensi anak tunagrahita ringan di bawah rata-rata anak normal, hambatan kecerdasan, adaptasi sosial serta umur kecerdasan yang terlambat dari usia sebenarnya. Selain itu anak tunagrahita ringan lemah daya konsentrasi dan proses berpikir. Sehingga ketika disuruh membaca huruf-huruf Al qur`an dalam buku Iqra` Jilid I anak tunagrahita ringan lebih lambat dibandingkan dengan anak normal.

7. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka piker penulis dalam melaksanakan penelitian, sehingga lebih memudahkan penulis dalam melakukan penelitian ini. Adapun kerangka pikir penulis dalam penelitian ini diawali dengan adanya permasalahan yang penuliskan temukan di kelas bersama teman sejawat sesama mengajar sebagai kolaborator, permasalahan tersebut adalah : siswa belum begitu mengenal huruf-huruf hijaiyah yaitu huruf-huruf unruk belajar membaca Al Qur-an. Sebagai jalan keluarnya

penulis menggunakan pendekatan metode Iqra` untuk meningkatkan kemampuan siswa mengenal dan membaca huruf-huruf hijaiyah. Kerangka konseptual tersebut sebagai berikut :

KERANGKA KONSEPTUAL



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kepada hasil penelitian, terlihat bahwa Metode Iqra` dapat meningkatkan kemampuan anak tunagrahita ringan membaca huruf-huruf hijaiyah atau membaca Al Qur`an. Dapat disimpulkan bahwa metode Iqra` bukan hanya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur`an anak-anak normal tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Qur`an anak-anak tunagrahita khususnya anak tunagrahita ringan. Dari hasil analisa-analisa penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Tes kemampuan awal anak membaca huruf-huruf hijaiya atau huruf-huruf Al Qur`an (RM, VA dan QR) dari 40 %, 50% dan 50 %, pada siklus I meningkat menjadi 50 %, 70 % dan 80 %.
2. Tes kemampuan anak membaca huruf-huruf hijaiyah atau huruf-huruf al Qur`an pada siklus I 55 %, 70 % dan 80 % pada siklus II menjadi 75 %, 85 % dan 85 %
3. Tes kemampuan anak membaca huruf-huruf hijaiya atau membaca huruf-huruf Al Qur`an pada siklus II 75 %, 85 % dan 85 % pada siklus III menjadi 80 %, 90 % dan 90 %.

B. Saran

1. Bagi guru

Metode Iqra` memang telah teruji mampu meningkatkan kemampuan membaca Al Qur`an anak-anak normal, dari penelitian ini metode Iqra` juga mampu meningkatkan kemampuan membaca Al Qur`an anak-anak tunagrahita ringan

Metode Iqra` merupakan metode baku, guru sendirilah mencari inovasi-inovasi baru untuk mengembangkannya sesuai dengan tingkat kemampuan anak seperti memberikan reward atau memberikan motivasi kepada anak, agar anak lebih bersemangat, bergairah dan terhibur belajar membaca Al Qur`an.

2. Bagi Calon Peneliti

Bagi calon peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini agar dapat menggunakan metode Iqra` lebih inovatif dan modifikasi sesuai dengan tingkat kemampuan anak.

3. Bagi orang Tua

Mengajarkan membaca Al Quran bukan hanya semata-mata tugas guru mengaji tetapi juga kewajiban orang tua dirumah. Agar orang tua dirumah juga aktif mengajarkan anaknya membaca Al Qur`an.